

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupan maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir, tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori atau sistem berpikir manusia. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Untuk itu perlu ditegaskan kembali, bahwa objek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian, dan sistem berpikir.

Nurgiyantoro (2007:57) menyatakan bahwa karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi. Jadi, karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia dengan ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang. Akan tetapi, karya sastra tidak hanya diciptakan untuk mengekspresikan pengalaman pengarangnya. Secara implisit ada keinginan dari pengarang untuk memengaruhi pembaca agar ikut memahami permasalahan yang dimunculkan dalam sebuah karya sastra. Sehingga dapat terungkap nilai-nilai di dalam karya sastra yang dapat mengembangkan pengetahuan bagi kepentingan manusia.

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang berbentuk ragam prosa. Di dalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya dengan alur yang terstruktur.

Menurut Nurgiyantoro (2007: 31-32) novel merupakan sebuah struktur organisme yang kompleks, unik, dan mengungkapkan segala sesuatu (lebih bersifat) secara tidak langsung. Tujuan utama analisis kesastraan, fiksi, puisi, ataupun yang lain adalah untuk memahami secara lebih baik karya

sastra yang bersangkutan, di samping untuk membantu menjelaskan pembaca yang kurang dapat memahami karya itu. Manfaat yang akan teras dari kerja analisis itu adalah jika kita (segera) membaca ulang karya-karya kesastraan (novel, cerpen) yang dianalisis itu, baik karya-karya itu dianalisis sendiri maupun orang lain. Namun demikian, adanya perbedaan penafsiran dan pendapat adalah sesuatu hal yang wajar dan bisa terjadi, dan itu tidak perlu dipersoalkan.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian yang menggabungkan antara pendidikan dengan kondisi sosial masyarakat menggunakan sebuah novel sebagai sumber datanya. Peneliti mengangkat nilai-nilai sosial yang terdapat di masyarakat sebagai bahan ajar yang relevan dengan pembelajaran sastra di SMK. Jenjang pendidikan SMK dipilih karena teks materi pembelajaran dengan menggunakan cerita fiksi dalam novel terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) kelas XII SMK.

Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur dapat dijadikan salah satu bahan pembelajaran sastra di SMK. Novel ini menceritakan tentang kondisi sosial masyarakat Aceh pasca pemberontakan Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Tokoh utama dalam novel ini adalah Murad, seorang mantan aktivis GAM yang diburu dan difitnah oleh partai penguasa pasca pemberontakan. Novel ini sarat akan konflik dan fakta-fakta sosial masyarakat Aceh. Hal ini yang menjadikan dasar peneliti untuk menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Menurut Sumarjan (dalam Saraswati, 2003:2) sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk di dalamnya perubahan-perubahan sosial. Tidak hanya mengenai kondisi sosial masyarakat, sosiologi juga menyangkut pada ekonomi hingga budaya.

Dengan demikian, pendekatan sosiologi sastra dirasa tepat digunakan untuk menganalisis novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur. Melalui pendekatan ini, dapat ditemukan nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam novel tersebut. Nilai-nilai sosial itu lah yang akan disampaikan kepada siswa melalui bahan ajar pembelajaran sastra sehingga siswa dapat memanfaatkan novel sebagai media belajar untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pembangun novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur?
2. Bagaimana aspek sosial yang terkandung novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur dengan Tinjauan Sosiologi Sastra?
3. Bagaimana penerapan hasil penelitian berupa aspek sosial yang terkandung dalam Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur dengan pembelajaran sastra di SMK?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan struktur pembangun novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur.
2. Mendeskripsikan aspek sosial yang terkandung dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur dengan Tinjauan Sosiologi Sastra.
3. Mendiskripsikan penerapan hasil penelitian berupa aspek sosial yang terkandung dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur dengan pembelajaran sastra di SMK.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi orang lain. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sastra.
2. Manfaat praktis:
 - a. Penelitian novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur ini dapat menambah referensi penelitian sastra dan menambah wawasan kepada pembaca tentang nilai sosial yang dapat diaplikasikan dalam bidang pendidikan.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis.